

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian.¹ Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif : ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri. Ada dua macam pendekatan yang telah menjadi aliran utama dalam metode kualitatif, yaitu pengamatan peserta (*participant observation*) dan dokumen pribadi (*personal document*), termasuk pewawancara tak-terstruktur (*unstructured interviewing*).²

Peneliti bermaksud mengetahui proses keberagamaan dan menjelaskan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberagamaan para difabel netra di Yayasan Yaketunis, maka dengan terjunya pengamat dalam kehidupan keseharian orang yang diteliti harus dilakukan.

¹Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Remaja Rosdakarya : Bandung, 2001), hlm. 146.

²Arief Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Usaha Nasional : Surabaya, 1992), hlm. 21-22.

2. Lokasi dan subyek penelitian

a. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam (YAKETUNIS), terletak di kota Yogyakarta bagian Selatan, yaitu di kampung Danunegaran, Kelurahan Mantrijeron, Kecamatan Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Adapun alamat dari yayasan ini adalah Jl. Parangtritis No. 46 Yogyakarta, 55143. Peneliti memilih lokasi ini karena yayasan ini memenuhi kriteria (1) Yayasan ini dikhususkan untuk penyandang difabel netra (2) Yayasan ini berbasis pondok pesantren (3) Terdapat banyak aktivitas-aktivitas di yayasan ini yang dapat menunjang keberagamaan difabel netra.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yayasan tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan tempat penelitian.

b. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah informan yang memberikan data mengenai masalah yang hendak diteliti. Peneliti harus memilih informan berdasarkan pengetahuannya tentang hal yang akan peneliti kaji.

Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kepala yayasan, dijadikan informan selaku penanggung jawab yayasan.
- 2) Pengurus asrama, dijadikan sebagai informan terkait yang menangani anak difabel netra di asrama Yayasan Yaketunis.
- 3) Para difabel netra Yayasan Yaketunis, dijadikan informan terkait pelaksana keberagaman di asrama Yayasan Yaketunis.

c. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara tak terstruktur atau sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka, wawancara entografis. Wawancara terstruktur mirip dengan percakapan informal. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata

dan urutanya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.³ Susunan pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara serta disesuaikan dengan kondisi responden yang dihadapi.

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada pengurus asrama dikarenakan mereka berperan banyak dalam kehidupan sehari-hari para difabel netra. Wawancara juga ditujukan kepada para difabel netra yang tinggal diasrama selaku pelaksana keberagamaan di Yayasan Yaketunis Yogyakarta.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan berperan serta adalah pengamatan yang dilakukan sambil sedikit banyak berperan serta dalam kehidupan orang yang kita teliti. Pengamat terlibat mengikuti orang-orang yang ia teliti dalam kehidupan sehari-hari mereka, melihat apa yang mereka lakukan, dan menanyai mereka mengenai tindakan yang mereka lakukan.⁴ Observasi digunakan untuk melengkapi data yang belum diperoleh melalui wawancara.

Dengan metode observasi peneliti dapat mengadakan pengamatan secara langsung dalam pelaksanaan keberagamaan para difabel netra dan aktivitas yang berkaitan dengan

³Deddy Mulyana, Op.Cit, hlm. 180-181.

⁴Ibid, hlm. 162-163.

keberagamaan yang dilakukan para difabel netra di Yayasan Yaketunis Yogyakarta.

3) Dokumentasi

Selain pengamatan berperan-serta (observasi) dan wawancara mendalam (wawancara sejarah hidup) dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, memori, catatan harian, brosur, foto-foto yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen tentang keberagamaan para difabel netra di Yayasan Yaketunis Yogyakarta dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

d. Keabsahan data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Metode triangulasi sumber untuk membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif . Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan data

⁵Ibid, hlm. 195.

hasil wawancara, serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶

e. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data, yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting. Dengan melakukan reduksi data maka dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuannya. satuan-satuan kemudian dikategorisasikan, dibentuk tabel, grafik dan sebagainya. Dengan penyajian data yang sedemikian rupa, maka data akan semakin mudah difahami.⁷

Tahap akhir dari analisis data ialah penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan berkaitan dengan jawaban dari pertanyaan yang peneliti ajukan. Apakah data yang peneliti dapatkan sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006), hlm. 330-331.

⁷Ibid, hlm. 247.